

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo. Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Propinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Maret 2011.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan maka penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian kuantitatif ini dengan orientasi teoritis mengukur besar pengaruh pada masalah yang diteliti, dan ada beberapa alasan yang menyebabkan mengapa peneliti memilih metodologi kuantitatif yaitu :

1. Ingin mengetahui tentang besar pengaruh persepsi peserta didik tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.
2. Karena dengan data kuantitatif dapat mengungkapkan realitas yang ada.

C. Variabel Penelitian Dan Indikator

Dalam penelitian ini penulis menguji persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan prestasi belajar siswa di Ma Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo Wonogiri.

1. Variabel bebas (*independent variable*) Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik guru dengan indikator :
 - a. Mengenal karakteristik peserta didik.
 - b. Membuat perencanaan pembelajaran
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa. Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dirangkum dalam nilai raport siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI tahun 2010-2011.

D. Populasi Dan Sampel

Didalam suatu penelitian untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan objek penelitian atau dijadikan populasi, maka diperlukan adanya pendekatan populasi.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh guru dan siswa disekolah MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak meneliti meneliti seluruh siswa

Sampel adalah proses penyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Adapun tehnik sample yang digunakan adalah stratified Random sampling. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitan populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% saja.²

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo kelas I, II, III, tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 53 orang. Melalui penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 40 siswa. Adapun sampelnya diambil secara acak (*Random Sampling*).

¹ Suharsimi Arikunto., *Manajemen Penelitian*, Rineka PT melton putra, 1990 Jakarta. Hlm 108

² *Ibid.*, hlm 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

1. Angket (kuesioner)

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.³ Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi peserta didik tentang kemampuan kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

Penyusunan angket kompetensi guru mengacu kepada aspek-aspek kemampuan pedagogik guru yang terdiri dari 25 item dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Variabel	Indikator Sub variabel	Nomor Angket	
		Positif (+)	Negaetif (-)
Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI	a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1	-
	b. Menguasai bahan pelajaran	3,4,5	2
	c. Melaksanakan/mengelola proses belajar-mengajar	6,7,8,9,10,11 .12.13.14.15. 16,17,18,19, 20,21,22	
	d. Mengevaluasi kemajuan proses belajar-mengajar	23,24,25	

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : PT Bumi Aksara 2009, Cet 1. Hlm 128.

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo.

3. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah: cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan.⁵

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan dengan guru.

4. Studi Dokumentasi

Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan belajar peserta didik tanpa menguji (teknik non tes) juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen.

Peneliti mencari data tentang prestasi belajar siswa, yaitu melalui dokumen nilai raport pada rumpun mata pelajaran PAI pada semester ganjil tahun 2010-2011.

⁴ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2009. Hlm 76.

⁵ *Ibid.* hlm 82

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2. Scoring

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3.3
Skor Jawaban Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Positif (+)		Negatif (-)	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25-50	Rendah
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi belajar siswa, maka yang dipakai adalah Teknik korelasi product moment yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *.r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi *.r. product moment*

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y⁶

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *.r. product moment* dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi *.r. product moment*.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan tabel nilai *.r. (rt)*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

df : *degrees of freedom*

N : *Number of Cases*

⁶ Subana - Moersetyo Rahadi – Sudrajat. *Statisti Pendidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia. 2000). Hlm.148-149

nr : Banyaknya variabel (Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik guru PAI dan Prestasi belajar Siswa)
Rumus selanjutnya adalah untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_2 \times 100\%$$

KD : Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y).

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.⁷

⁷ *Ibid.* hlm. 218